

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adanya bank sampah sekarang sangat bermanfaat bagi perekonomian maupun nasabah lain, dengan hanya mengumpulkan sampah sehari-hari yang berada dirumah dan sekitaran rumah kemudian dipilah lalu ditabungkan sudah dapat memperoleh tabungan berupa uang yang apabila diperlukan kapan pun bisa diambil karena pengutipan sampah dilakukan oleh pihak bank sampah setiap hari, dan jika mau dan bisa ikut dalam membuat keterampilan dalam pengelolaan sampah akan menambah pendapatan yang lumayan beserta ilmu keterampilan yang bermanfaat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain program yang dilakukan bank sampah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan melakukan :

1. Keterampilan
2. Pelatihan
3. Klinik Kesehatan Sampah.
4. Pendidikan
5. Ekonomi

Allah melarang manusia untuk membuat kerusakan di bumi, dalam hal ini terkait dengan bagaimana manusia dapat mengelola limbah sampah sebaik mungkin agar tidak menimbulkan kerusakan atau bahaya. Bank Sampah dalam Islam masuk dalam kategori “*Green Economy*” atau Ekonomi yang ramah lingkungan. Ini adalah sebuah paradigma ekonomi baru, sehingga pembentukan bank sampah mendorong pertumbuhan pendapatan dan lapangan kerja, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Membeli dan menjual barang-barang daur ulang di bank sampah diperbolehkan dalam Islam. Penjualan dan pembelian barang-barang yang mengandung hukum yang haram dilarang kecuali untuk tujuan tertentu dan bukan konsumsi.

Pemberdayaan dalam konsep Islam dikenal dengan istilah “*tamkin*”. Ada dua dimensi *tamkin*, yakni: Pertama, dimensi material dengan mengelola dan menyortir limbah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Kedua, dimensi non-material untuk melindungi lingkungan. Pelestarian lingkungan dilakukan untuk mengurangi limbah dan membuat lingkungan menjadi lebih bersih, karena masyarakat pun mulai menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Jika kelestarian lingkungan terus dijaga, tingkat kesehatan akan meningkat.

Bank Sampah Induk Sicanang di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan bank sampah bisa menjadi tempat menabung sampah sehingga tanpa disadari masyarakat yang menjadi nasabah telah membiasakan diri untuk menabung dan membiasakan hidup bersih tanpa sampah, selain itu nasabah diberikan pelatihan dalam mengelola sampah menjadi kerajinan yang berkualitas dan bernilai seni sehingga menambah ilmu keterampilan para nasabah dan bisa menghasilkan uang juga dari hasil kerajinan yang dibuat.

B. Saran-Saran

1. Kepada mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik meneliti hal yang serupa dengan penelitian ini dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pengelolaan sampah dan ekonomi masyarakat secara lebih mendalam.
2. Kepada Bank Sampah Induk Sicanang terus meningkatkan program dan kegiatan yang positif agar masyarakat sekitar semakin sadar betapa pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan. Dan terus mendampingi masyarakat agar memiliki keahlian dan keterampilan guna membantu mereka meningkatkan perekonominya. Serta kepada nasabah Bank Sampah Induk Sicanang agar terus aktif berpartisipasi dalam mengikuti berbagai pelatihan dan program yang diadakan oleh bank sampah.
3. Kepada Pemerintah marilah bekerjasama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan serta mendukung program bank sampah untuk mengurangi volume sampah yang menumpuk di tempat pembuangan akhir serta bersama-sama untuk memberdayakan perekonomian masyarakat.